

**PENANAMAN NILAI-NILAI CINTA TANAH AIR
MELALUI PEMBELAJARAN KITAB *AL-TAHLIYAH
WA AL-TARGHIB FI AL-TARBIYAH WA AL-TAHZIB*
SANTRI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL
MUBTADI-IEN BOJONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikann (S.Pd.)



Oleh :

MUHAMMAD YAZID
NIM. 2118118

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Yazid

NIM : 2118118

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **PENANAMAN NILAI-NILAI CINTA TANAH AIR MELALUI PEMBELAJARAN KITAB *AL-TAHLIYAH WA AL-TARGHIB FI AL-TARBIYAH WA AL-TAHZIB* SANTRI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI-IEN BOJONG** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 29 Maret 2023

Yang menyatakan,



MUHAMMAD YAZID
NIM. 2118118

Nama : Jauhar Ali, M. Pd. I
Alamat : Perumahan Sejahterah Asri (PSA) 4 Blok B10
Desa Sampih, Wonopringgo, Kab. Pekalongan

Lampiran : 4 (Empat) Bandle
Hal : Naskah Skripsi

NOTA PEMBIMBING

Yth. Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melalui masa bimbingan yang baik, maka naskah skripsi saudara :

Nama : Muhammad Yazid
Nim : 2118118
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : PENANAMAN NILAI-NILAI CINTA TANAH AIR
MELALU PEMBELAJARAN KITAB *AL-TAHLIYAH
WA AL-TARGHIB FI AL-TARBIYAH WA AL-TAHZIB*
SANTRI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL
MUBTADI-IEN BOJONG

Dengan ini Mohon agar skripsi saudara tersebut untuk dapat dimunaqosahkan.
Demikian nota pembimbing ini penulis buat, harap maklum
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,



Jauhar Ali, M. Pd. I

NITK : 19790415 201608 D1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

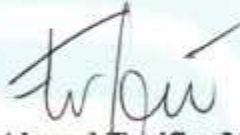
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **MUHAMMAD YAZID**
NIM : **2118118**
Judul Skripsi : **PENANAMAN NILAI-NILAI CINTA TANAH AIR
MELALUI PEMBELAJARAN KITAB *AL-TAHLIYAH
WA AL-TARGHIB FI AL-TARBIYAH WA AL-TAHZIB*
SANTRI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL
MUBTADI-IEN BOJONG**

Telah diujikan pada hari Rabu, Tanggal 31 Mei 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Ahmad Tarifin, M.A.
NIP. 19751020/200501 1 002

Penguji-II


Dr. Faizal Fadli, M.S.I.
NIP. 19860918 201503 1 005

Pekalongan, 12 Juni 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,


Dr. H. M. Sugeng Sholchuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)

غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ *kataba*
- فَعَلَ *fa`ala*
- سَأَلَ *suila*
- كَيْفَ *kaifa*
- حَوْلَ *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...آ...إ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ...ي...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ؤ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ *qāla*
- رَمَى *ramā*
- قِيلَ *qīla*
- يَقُولُ *yaqūlu*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ *al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- نَزَّلَ *nazzala*
- الْبِرُّ *al-birr*

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ *ar-rajulu*
- الْقَلَمُ *al-qalamu*
- الْجَلَالُ *al-jalālu*

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ *ta'khuzu*
- شَيْءٌ *syai'un*
- النَّوْءُ *an-nau'u*
- إِنَّ *inna*

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/*
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مَرْسَاهَا *Bismillāhi majrehā wa mursāhā*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ *Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/*
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ *Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ *Allaāhu gafūrun rahīm*
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا *Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wassalam, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Chamidi dan Ibu Sholihah (Almh) yang selalu memberikan do’a, nasihat, motivasi, semangat, cinta, serta kasih sayangnya dari buaian hingga kini.
2. Kakak saya Aris Munandar dan adik saya Raikhan Alfiansyah tersayang serta seluruh keluargaku tercinta yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan motivasi.
3. Abah Yaiku KH. Aby Abdillah dan Ibu Nyai Tutik Alawiyah Al-Hafidzah dan seluruh keluarga besar beserta seluruh santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien yang telah memberikan do’a, motivasi, serta ilmu yang sangat bermanfaat.

Almamater saya Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

MOTTO

خير الناس أنفعهم للناس

“Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lainnya”¹

(HR. Thabrani dan Imam Daruquthni)

¹ Ahmad Yani, *Be Excellent Menjadi Pribadi Terpuji*, (Depok: Al-Qalam, 2007), hlm. 317.

ABSTRAK

Muhammad Yazid. 2118118. 2023. *Penanaman Nilai-Nilai Cinta Tanah Air Melalui Pembelajaran Kitab Al-Tahliyah wa Al-Targhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib Santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong.* Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Jauhar Ali, M.Pd.I.

Kata Kunci :

Penanaman Nilai-Nilai Cinta Tanah Air Santri. Kitab *Al-Tahliyah wa Al-Targhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib*,

Cinta tanah air merupakan rasa kebanggaan, rasa memiliki, rasa menghargai, rasa menghormati dan loyalitas yang tinggi yang dimiliki oleh setiap individu pada negara tempat ia tinggal yang dapat tercermin dari perilaku membela tanah air, menjaga dan melindungi tanah air, rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negaranya serta mencintai adat dan budaya yang dimiliki oleh bangsanya.

Adapun rumusan masalah penelitian ini, yaitu bagaimana pembelajaran kitab *Al-Tahliyah wa Al-Targhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib* di pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong dan bagaimana penanaman nilai nilai cinta tanah air melalui pembelajaran kitab *Al-Tahliyah wa Al-Targhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib* santri pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pembelajaran kitab *Al-Tahliyah wa Al-Targhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib* santri pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong dan untuk mengetahui bagaimana penanaman nilai nilai cinta tanah air melalui pembelajaran kitab *Al-Tahliyah wa Al-Targhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib* santri pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong.

Penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Sumber data dalam penelitian ini adalah pengasuh, ustadz dan santri pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini, yaitu pembelajaran kitab *Al-Tahliyah wa Al-Targhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib* santri pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong berisi tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, serta penanaman nilai nilai cinta tanah air melalui pembelajaran kitab *Al-Tahliyah wa Al-Targhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib* santri pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong : Berbakti Kepada Orang Tua Merupakan bentuk Perilaku Cinta Terhadap Tanah Air, Menuntut Ilmu Merupakan Bentuk Pengabdian Kepada Cinta Tanah Air, Orang Pergi Merantau Termasuk Wujud Cinta Tanah Air.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penanaman Nilai-Nilai Cinta Tanah Air Melalui Pembelajaran Kitab *Al-Tahliyah Wa Al-Targhib Fi Al-Tarbiyah Wa Al-Tahzib* Santri Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-Ien Bojong”. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW pembawa risalah pencerahan dan ilmu pengetahuan bagi manusia.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.). Peneliti menyadari bahwa penyelesaian skripsi tidak akan terealisasikan tanpa melibatkan pihak-pihak yang telah memberikan motivasi dan dukungan baik secara moral dan materil. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Dr.H. Zaenal Mustakim M.Ag.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si.
4. Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Muhammad Syaifuddin M.Pd.
5. Dosen Pembimbing Akademik Ibu Wirani Atqia M.Pd
6. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Jauhar Ali M.Pd.I yang telah memotivasi

dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.

7. Seluruh dosen dan staf Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan .
8. Keluarga besar pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien yang telah membantu dan berpartisipasi serta berkenan memberikan informasi dan memberikan izin lokasi dalam penelitian skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 30 Maret 2023

Peneliti



MUHAMMAD YAZID
NIM. 2118118

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan Skripsi	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	16
1. Penanaman Nilai-Nilai	16
a. Pengertian Penanaman	16
b. Pengertian Nilai	16
c. Macam-Macam Nilai	17
d. Strategi Penanaman Nilai-Nilai	18
2. Cinta Tanah Air	20
3. Pembelajaran	23
a. Pengertian Pembelajaran	23
b. Tujuan Pembelajaran	24
c. Tahap-Tahap Pembelajaran	24
4. Pondok Pesantren	25
a. Pengertian Pondok Pesantren	25
b. Sejarah Pertumbuhan Pondok Pesantren	27
c. Elemen Pondok Pesantren	29
5. Pokok Bahasan Kitab <i>Al-Tahliyah wa Al-Tarhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib</i>	32
a. Pengarang Kitab <i>Al-Tahliyah wa Al-Tarhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib</i>	32
b. Materi Kitab <i>Al-Tahliyah wa Al-Tarhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib</i>	33

c. Cinta Tanah Air dalam Kitab <i>Al-Tahliyah wa Al-Targhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib</i>	34
B. Penelitian Relevan	38
C. Kerangka Berpikir	44

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Profil Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-Ien	46
1. Sejarah Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-Ien Bojong.....	46
2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-Ien Bojong	48
3. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-Ien	49
4. Data Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-Ien	50
5. Program Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-Ien.....	51
6. Dewan Asatidz dan Asatidzah.....	52
7. Tata Tertib Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-Ien.....	52
8. Daftar Santri Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-Ien	55
9. Jadwal Pembelajaran Kitab di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-Ien	55
B. Pembelajaran Kitab <i>Al-Tahliyah wa Al-Targhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib</i> Di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-Ien Bojong	56
C. Penanaman Nilai-Nilai Cinta Tanah Air Melalui Pembelajaran Kitab <i>Al-Tahliyah wa Al-Targhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib</i> di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-Ien	59

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis pelaksanaan pembelajaran kitab <i>Al-Tahliyah wa Al-Targhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib</i> di pondok pesantren Hidayatul Muhtadi-Ien Bojong	65
B. Analisis Penanaman Nilai-Nilai Cinta Tanah Air Melalui Pembelajaran Kitab <i>Al-Tahliyah wa Al-Targhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib</i> Santri Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-Ien Bojong	67

BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Struktur Kepengurusan	49
Tabel 3.2 Seksi-Seksi kepengurusan.....	50
Tabel 3.3 Sarana dan Prasarana	50
Tabel 3.4 Dewan Asatidz dan Asatidzah	52
Tabel 3.5 Daftar Santri	55
Tabel 3.6 Daftar Jadwal Pembelajaran.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Ijin Penelitian
2. Surat Keterangan
3. Pedoman Observasi
4. Pedoman Wawancara
5. Transkrip Wawancara
6. Dokumentasi
7. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah proses pewarisan budaya serta karakter terhadap generasi muda sebagai generasi penerus tonggak peradaban berlangsungnya kehidupan. Sehingga melalui pendidikan, proses pengembangan budaya dan penanaman karakter yang berdasarkan nilai-nilai luhur bangsa dapat tercapai sebagaimana yang diharapkan.¹ Lembaga pendidikan diharapkan dapat mengambil peran penting dalam membina karakter generasi muda bangsa. Pendidikan memiliki tujuan agar bisa menciptakan generasi bangsa yang berkualitas yaitu yang pandai dengan kemampuan pengetahuannya yang bisa membawa bangsanya menjadi bangsa yang semakin maju sesuai dengan bidangnya masing masing.² Dengan berkarakter sejak dini diharapkan mampu melahirkan manusia-manusia yang siap menghadapi tantangan dan berbagai situasi secara tepat untuk masyarakat, negara dan agama. Generasi muda yang berwawasan luas nantinya diharapkan tidak hanya menjadi manusia yang cerdas, melainkan manusia yang berpengetahuan dan berkepribadian³. Jika seseorang memiliki pendidikan yang memadai, maka akan berimbas pada

¹ Rulam Ahmadi, *Pengantar Pendidikan Asas dan Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2014), hlm. 35.

² Maula Z., Mukromin M., & Mubin N. Internalisasi “Nilai-Nilai Pendidikan Cinta Tanah Air Santri Pondok Pesantren Ulumul Qur’an Al-Qindilyah Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo”. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kependidikan*, Vol.22, No.2, 2022, hlm. 89.

³ Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 5.

sumber daya lain yang ia punya, sehingga mampu memberikan berbagai manfaat bagi kehidupan manusia⁴.

Perkembangan masyarakat dunia yang semakin cepat secara langsung maupun tidak langsung mengakibatkan perubahan besar pada berbagai bangsa di dunia. Gelombang besar kekuatan internasional melalui globalisasi telah mengancam, bahkan menguasai eksistensi negara-negara kebangsaan (*Nation State*) termasuk Indonesia. Akibat yang langsung terlihat adalah terjadinya pergeseran nilai-nilai dalam kehidupan kebangsaan, karena adanya perbenturan kepentingan antara internasionalisme dan nasionalisme. Permasalahan kebangsaan dan kenegaraan di Indonesia menjadi semakin kompleks dan rumit ketika di satu sisi terdapat ancaman internasional, sedangkan pada sisi lain muncul masalah internal, yaitu maraknya tuntutan rakyat, yang secara objektif mengalami suatu kehidupan yang jauh dari kesejahteraan dan keadilan sosial.⁵

Saat ini merupakan zaman di mana globalisasi telah merebak ke segala penjuru dunia, di mana interaksi antar budaya menjadi sangat intens dan mengakibatkan terjadinya perpaduan antara berbagai elemen budaya. Sehingga hal ini melahirkan kebudayaan baru dunia (*the new world cultures*). Perkembangan globalisasi saat ini yang menyentuh setiap bagian kehidupan manusia juga berdampak terhadap perubahan budaya.

⁴ Ahmad Shofiyuddin Ichsan, "Revisiting the Value Education in the Field of Primary Education". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol.5, No.2, 2019, hlm. 142.

⁵ Muhammad Jafar, Dini Nur Fadilah, dkk, *Media dan Teknologi Pembelajaran PPKN*, (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2019), hlm. 110 – 111.

Indonesia sejatinya adalah sebuah bangsa dan negara yang besar, negara dengan kepulauan terbesar dan jumlah umat muslim terbesar di dunia, serta bangsa yang memiliki keragaman budaya, suku, agama, etnik dan bahasa. Indonesia juga memiliki banyak warisan sejarah yang menakjubkan dan keindahan alam yang luar biasa. Predikat yang sudah melekat pada bangsa kita sebagai bangsa yang karismatik, berkarakter dan memiliki keragaman budaya seakan sirna karena mendapat predikat baru yang negatif, seperti bangsa terkorup, malas, sarang teroris, bangsa yang kehilangan keramah-tamahnya dan lain sebagainya⁶.

Keberagaman yang seharusnya menjadi sebuah keindahan dalam suatu negara, sekarang ini justru menimbulkan adanya potensi yang dapat melahirkan suatu bentuk ancaman dari disintegrasi. Pada akhir-akhir ini banyak kasus yang terjadi seperti adanya upaya-upaya persoalan yang mengancam kebinnekaan bangsa Indonesia. Yakni seperti adanya praktek kekerasan yang mengatasnamakan agama sebagai pemicu konflik yang muncul dari fundamentalisme dan radikalisme. Ancaman tersebut muncul dari oknum-oknum yang mengatasnamakan agama, seperti adanya aksi demonstrasi yang anarkis, kejadian bom bunuh diri dan pembakaran tempat ibadah serta adanya gerakan ISIS (*Islamic State of Iraq and Syiria*) yang sampai sekarang ini masih terjadi⁷. Untuk menangani hal-hal semacam ini maka pemerintah

⁶ Novan Ardy Wiyani, *Konsep, Praktik, dan Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 16.

⁷ Rahma Dona Pramita, Listyaningsih, "Strategi Guru PPKn Dalam Meningkatkan Karakter Cinta Tanah Air Untuk Mengantisipasi Gerakan Radikalisme di Smp Islam Al A'la Loceret Nganjuk", *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, Vol. 10, No. 3, 2022, hlm. 508-509.

mengkampanyekan moderasi beragama. Moderasi Beragama juga dimaksudkan untuk mencegah pemahaman, sikap dan tindakan eksterm beragama seperti ujaran kebencian, kekerasan dan terorisme. Indikator moderasi beragama dapat dilihat dalam empat aspek, yaitu: 1) komitmen kebangsaan, 2) toleransi, 3) anti kekerasan dan 4) akomodatif terhadap kebudayaan lokal. Keempat indikator ini dapat digunakan untuk mengetahui moderasi beragama yang dipraktikan⁸.

Pada sekarang ini masih terdapat anak-anak yang kurang ataupun tidak memperlakukan orang tuanya sebagaimana mestinya. Banyak sekali anak yang tidak lagi memperdulikan bagaimana pola ketika berbicara, bergaul, mencintai serta mendoakan kedua orang tuanya. Sering kali anak mengabaikan dan berlaku seenaknya terhadap keduanya. Bila menerima ataupun memberi sesuatu kepada orang tua sudah tidak menggunakan kedua tangannya lagi, Banyak anak yang ketika berbicara membelakangi kedua orang tuanya. Hal ini juga sering dijumpai di media massa banyak sekali anak yang tidak memuliakan orang tuanya lagi, bahkan lupa kepada orang tuanya, serta tidak mengakuinya, “dikarenakan dirinya telah berhasil dalam berkarir atau menjadi orang terkenal sehingga malu mengakui orang tua aslinya.”⁹

Masalah yang terjadi di lingkungan pendidikan akhir-akhir ini ialah permasalahan degradasi moral. Riset yang dilakukan KPAI menemukan fakta bahwa terjadi peningkatan kasus tawuran pada tahun 2018 di Indonesia yaitu 1,1% dari tahun-tahun sebelumnya. Sementara itu berdasarkan data KPAI bahwa

⁸ Pribadyo, “Moderasi Beragama: Praksis Kerukunan Antar Umat Beragama”, *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity*, Vol.04, No.01, 2022, hlm. 46.

⁹ Rifqi Ramadlani, *Pahala dan Dosa*, (Jombang: Lintas Media, 2014), h. 191.

pada tahun 2020, banyaknya kasus *bullying*, tawuran antar pelajar, mengkonsumsi dan mengedarkan narkoba, meminum minuman keras menambah catatan masalah anak.¹⁰ Hal ini membuktikan seorang pelajar yang tidak sungguh dalam menuntut ilmu, karena didalam sekolah diajarkan tentang norma-norma keagamaan dan kebaikan.

Berdasarkan pengamatan beberapa tahun belakangan banyak terjadi kasus terorisme yang dilakukan oleh warga Indonsia itu sendiri, namun faktanya kebanyakan dari para pelaku terorisme adalah bukan warga asal daerah yang dilakukannya tindakan terorisme tersebut melainkan berasal dari daerah lain yang berarti statusnya sebagai perantau. Dalam kasus lain yaitu banyaknya mahasiswa LPDP yang di luar negeri namun tidak pulang ke Indonesia, padahal ketentuan dari LPDP wajib mengabdikan diri ke Indonesia setelah masa studi selesai dan jika dilanggar maka pihak LPDP akan memberikan sanksi berupa peringatan hingga ganti atas uang beasiswa.

Cinta tanah air merupakan suatu sikap positif seperti berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, budaya, ekonomi dan politik bangsa.¹¹

Mengingat begitu pentingnya mempunyai rasa cinta terhadap tanah air, maka perlu adanya pembelajaran atau kegiatan yang dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap tanah air.

¹⁰ Asarani Jehan Juliani, Adolf bastian, "Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Wujudkan Pelajar Pancasila", *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2021, hlm. 258.

¹¹ Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar dan Implementasi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 104.

Pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien adalah salah satu pondok pesantren yang ada di daerah Pekalongan yang mengkaji kitab *Al-Tahliyah wa Al-Targhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib*. Kitab *Al-Tahliyah wa Al-Targhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib* merupakan kitab akhlak namun didalamnya terdapat pasal yang menjelaskan tentang *hubbul wathon* atau rasa cinta tanah air. Pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien mayoritas santrinya adalah usia remaja dan dewasa karena yang kebanyakan santrinya adalah mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut, untuk itu peneliti akan melakukan penelitian tentang bagaimana penerapan nilai-nilai cinta tanah air melalui pembelajaran kitab *Al-Tahliyah wa Al-Targhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib*, dengan judul “Penanaman Nilai-Nilai Cinta Tanah Air Melalui Pembelajaran *Al-Tahliyah wa Al-Targhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib* Santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat didefinisikan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab *Al-Tahliyah wa Al-Targhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib* di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien ?
2. Bagaimana penanaman nilai-nilai cinta tanah air melalui pembelajaran kitab *Al-Tahliyah wa Al-Targhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib* di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan ada beberapa tujuan yang hendak dicapai dari penulis penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran kitab *Al-Tahliyah wa Al-Targhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib* di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong.
2. Mengetahui bagaimana penanaman nilai-nilai cinta tanah air melalui pembelajaran kitab *Al-Tahliyah wa Al-Targhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib* di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah ilmu dan wawasan dalam terkait cinta tanah air.
 - b. Sebagai sumber bacaan bagi calon pendidik.
 - c. Sebagai sumber informasi dan rujukan penelitian pada bidang bersangkutan selanjutnya.
 - d. Sebagai pedoman dan referensi rujukan untuk mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan cinta tanah air.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kajian dan penunjang dalam pengembangan pengetahuan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan nilai cinta tanah air.

b. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk menanamkan rasa cinta terhadap tanah air.

c. Bagi guru

Hasil penelitian ini dijadikan acuan informasi bagi guru dalam proses pembelajaran, sehingga dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya terpusat pada pengembangan kognitif saja, akan tetapi juga mencakup kemampuan psikomotorik.

d. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan program-program yang dirancang untuk mengembangkan nilai-nilai cinta tanah air.

E. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan merupakan jenis penelitian lapangan, yaitu suatu penelitian yang bertujuan mempelajari secara intensif latar belakang, status akhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu atuan sosial individu, kelompok, lembaga atau sebuah komunitas.¹²

¹² Muhammad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm. 21.

b. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan sebuah data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹³ Pendekatan ini digunakan karena peneliti dapat menggali, mengamati, dan mengumpulkan sebuah data-data yang dibutuhkan baik tertulis ataupun lisan.

2. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Sumber data primer dalam penelitian ini diambil melalui, observasi, wawancara, dokumen dan dokumentasi. Data yang diambil dari observasi yaitu penanaman nilai-nilai cinta tanah air yang dilakukan di Pondok pesantren Hidayatul Muftadi-ien desa Wangandowo kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan. Data wawancara berupa gagasan dari kyai, ustadz, santri dan pengurus pondok pesantren Hidayatul Muftadi-ien. Data dokumenter berupa kitab *Al-*

¹³ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm 6.

Tahliyah wa Al-Targhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib. Data dokumentasi berupa data-data yang berkaitan dengan Penanaman Nilai-Nilai Cinta Tanah Air Melalui Pembelajaran Kitab *Al-Tahliyah wa Al-Targhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib* Santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong.

- b. Data sekunder yaitu data penunjang dalam penelitian Penanaman Nilai-Nilai Cinta Tanah Air Melalui Pembelajaran Kitab *Al-Tahliyah wa Al-Targhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib* Santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong. Data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.¹⁴

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam metode ilmiah. Data dikumpulkan dengan instrumen yang telah di desain sebelumnya dengan cara-cara tertentu.¹⁵

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009, Cet. Ke 8), hlm. 137.

¹⁵ Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hlm. 87.

Pengumpulan data ada berbagai sumber, berbagai setting dan berbagai cara. Ada banyak jenis cara pengumpulan data menggunakan instrumen yaitu: observasi, dokumentasi, gabungan dan wawancara.¹⁶

a. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, pelaku, waktu, kegiatan, tempat, tujuan peristiwa dan perasaan.¹⁷ Dalam proses pengumpulan data yang menunjang penelitian ini, penelitian menggunakan metode partisipasi pasif (*passive participation*) yang dimaksud dengan metode ini yaitu peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati secara langsung mengenai berlangsungnya kegiatan pembelajaran kitab *Al-Tahliyah wa Al-Tarhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib* di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-Ien Desa Wangandowo Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

b. Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Wawancara adalah proses interaksi komunikasi antara peneliti dengan subjek penelitian, informan ataupun *key informan* untuk memperoleh data atau informasi.¹⁸

¹⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 224-225.

¹⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 104.

¹⁸ Maryam B Gainau, *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta: PT Kanisius, 2016), hlm. 109.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada ustadz selaku pengajar kitab *Al-Tahliyah wa Al-Targhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib* dan juga santri yang mengikuti pembelajaran kitab *Al-Tahliyah wa Al-Targhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib*.

c. Dokumen

Dokumenter merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengkaji dokumen-dokumen, baik tertulis, dokumen gambar, maupun dokumen elektronik. Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis, dibandingkan dan dipadukan membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu, dan utuh.¹⁹

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan analisis yang dilakukan dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri atau oleh orang lain tentang subyek. Dalam penelitian kualitatif, sejumlah besar fakta dan data diyakini tersimpan dengan bahan yang berbentuk dokumentasi.²⁰ Metode ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang gambaran pelaksanaan kegiatan pembelajaran kitab *Al-Tahliyah wa Al-Targhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib* dalam menumbuhkan rasa cinta air pada santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien.

¹⁹ Tim Ganesha Operation, *Pasti Bisa Geografi*, (Bandung: Penerbit Duta, 2017), hlm. 346

²⁰ Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, (Sukabumi: CV Jejak, 2020), hlm 90-91.

4. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan karakteristik pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, maka teknik analisis menggunakan *Interaktif Model* dari Miles dan Huberman²¹ yang meliputi kegiatan antara lain:

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti membuat rangkuman, memilih tema, membuat kategori dan pola tertentu sehingga memiliki makna. Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memfokuskan, memilih, membuang dan menyusun data ke arah pengambilan kesimpulan.²²

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.²³

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaklatif, Dan Konstruktif)*, (Bandung: Alfabeta, cet.2, 2017), hlm. 132.

²² Helaludin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif (Sebuah Tinjauan Teori & Praktik)*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologi Jaffary, 2019), hlm. 123.

²³ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol.17, No.33, 2018, hlm.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan dalam membandingkan kesesuaian pernyataan dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.²⁴

F. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui mengenai gambaran yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka akan dipaparkan sistematika pembahasan antara lain:

Bab satu, berisi pendahuluan yang didalamnya memaparkan terkait latar belakang masalah terkait isu yang akan diteliti. Latar belakang masalah ini diuraikan tentang rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab dua, berisi tentang kajian terhadap beberapa teori dan referensi yang menjadi landasan penelitian, yang pertama meliputi teori penanaman nilai-nilai, kedua tentang pembelajaran, keempat tentang cinta tanah air dan kitab *Al-Tahliyah wa Al-Tarhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib* dan kelima berisi penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

²⁴ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 124

Bab tiga, menguraikan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan. Bab ini membahas tentang profil Pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Desa Wangandowo Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan. Pemaparan hasil penelitian dimaksudkan untuk menjelaskan secara detail dan rinci terkait bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab *Al-Tahliyah wa Al-Targhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib* dan bagaimana penanaman nilai-nilai cinta tanah air dalam pembelajaran kitab *Al-Tahliyah wa Al-Targhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib*.

Bab empat, merupakan bab inti, memaparkan tentang analisis penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang sudah ditentukan. Secara detail dalam bab ini memuat analisis tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab *Al-Tahliyah wa Al-Targhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib*, bagaimana penanaman nilai-nilai cinta tanah air dalam pembelajaran kitab *Al-Tahliyah wa Al-Targhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib*.

Bab lima merupakan bab penutup yang didalamnya meliputi simpulan dan saran. Simpulan dan saran yang ada merupakan sebuah konsistensi rumusan masalah dan analisis dari bab sebelumnya yaitu bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab *Al-Tahliyah wa Al-Targhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib* dan bagaimana penanaman nilai-nilai cinta tanah air dalam pembelajaran kitab *Al-Tahliyah wa Al-Targhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran kitab *Al-Tahliyah wa Al-Targhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib* di pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong ada 3 hal pokok :

a. Perencanaan

Tahap pada perencanaan adalah seorang ustadz ketika akan mengajar kitab akan belajar, memberikan makna pada kitab terlebih dahulu dan mencari referensi dari kitab atau penjelasan yang lain dan dalam perencanaan juga adanya pembelajaran kitab secara bertahap dan adanya pengulangan materi yang sudah diajarkan.

b. Pelaksanaan

1) Bandongan

Bandongan adalah sistem belajar mengajar seorang guru membacakan kitab yang sama dengan yang dibawa santrinya dan menjelaskan isi dari kitab tersebut dan santri memaknai lafad-lafad arab yang dibacakan gurunya, dengan menggunakan bahasa daerah atau bahasa sehari-hari.

2) Sorogan

Metode sorogan adalah bentuk pengajaran bersifat individual, dimana para santri satu persatu datang menghadap kyai atau para ustadz dengan membawa kitab tertentu kemudian membaca kitab dan memaknainya.

3) Evaluasi

Metode sorogan sebagai sistem evaluasi kajian kitab *Al-Tahliyah wa Al-Targhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib* ditambahkan dengan pengamatan dari seorang guru kepada santrinya apakah nilai-nilai cinta tanah air yang terdapat dalam kitab *Al-Tahliyah wa Al-Targhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib* sudah diterapkan atau belum di lingkungan pesantren.

2. Penanaman Nilai-Nilai Cinta Tanah Air Melalui Pembelajaran Kitab *Al-Tahliyah wa Al-Targhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib* Santi Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong

Adapun penanaman nilai-nilai cinta tanah air melalui pembelajaran kitab *Al-Tahliyah wa Al-Targhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib* santri pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong sebagai berikut :

a. Berbakti Kepada Orang Tua Merupakan Bentuk Perilaku Cinta Terhadap Tanah Air

Santri pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien sudah menerapkan cinta tanah air kepada orang tuanya dengan selalu mendoakan kedua orang tua dan karena statusnya santri mukim yang tinggal dipondok

pesantren maka seorang kyai adalah sebagai sosok pengganti orang tua yang ada dikampung halaman. Santri pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien melaksanakan tata tertib juga termasuk bentuk cinta terhadap tanah air. Penerapan tersebut sesuai dengan teori cinta tanah air yaitu akan membentuk dan menanamkan perilaku tersebut dalam sehari-hari berbakti kepada orangtua.

b. Menuntut Ilmu Merupakan Bentuk Pengabdian Kepada Cinta Tanah Air

Santri pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien sudah menerapkan perilaku cinta terhadap tanah air. Statusnya yang masih santri artinya masih dalam tahap mencari ilmu ditambah lagi mayoritas santri pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien adalah mahasiswa. Dengan status santri sekaligus mahasiswa diharapkan akan menjadi generasi bangsa yang ber SDG tinggi, bukan hanya unggul urusan duniawi namun unggul juga urusan agama atau akhiratnya.

c. Orang Pergi Merantau Termasuk Wujud Cinta Tanah Air

Santri pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien sudah menerapkan perilaku cinta terhadap tanah air. Santri pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien adalah santri mukim yang artinya santri bertenpat tinggal pondok pesantren. Santri pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien kebanyakan berasal dari luar daerah seperti Pematang, Tegal, Brebes, Batang bahkan ada yang dari luar pulau Jawa yaitu Jambi dan NTB. Karena berasal dari luar daerah maka bisa dikatakan santri pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien adalah perantau. Terlebih lagi perantau

disini adalah karena untuk menuntut ilmu, seperti yang sudah dijelaskan diatas menuntut ilmu merupakan bentuk perilaku cinta terhadap tanah air.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis uraikan di atas, dapat penulis kemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada para ustadz / guru alangkah baiknya dapat melaksanakan kajian atau pembelajaran yang lebih kreatif lagi dengan menggunakan metode yang lebih bervariasi sehingga para santri tidak jenuh dalam proses kajian kitab. Dengan metode yang bervariasi nantinya santri lebih bersemangat dalam proses belajar dan tentunya tertarik mengikuti kajian kitab.
2. Kepada para santri untuk lebih semangat belajar harus selalu mengikuti kegiatan pembelajaran dan sering berdiskusi ataupun mengulas kembali pembelajaran yang telah lewat khususnya kitab *Al-Tahliyah wa Al-Targhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib* karena dalam kitab ini banyak terkandung akhlak dan bagaiman cara mencintai tanah air, mengabdikan diri kepada tanah air yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan pondok pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib, Abdul. 2021. Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren. *Jurnal Mubtadiin*, 7(01).
- Ahmad, Raden Muhajir Ansori. 2016. Strategi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik. *Jurnal Pusaka*.
- Ahmadi, Rulam. 2014. *Pengantar Pendidikan Asas dan Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Astuti, Hofifah. 2021. “Berbati Kepada Orang Tua dalam Ungapan Hadis”. *Jurnal Riset Agama*, 1(01).
- Atika, N. T., Wakhuyudin, H., & Fajriyah. 2019. “Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter Membentuk Karakter Cinta Tanah Air”. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 24(1).
- Aziziah, Niswatin “Pembentukan Karakter Cinta Tanah Air Untuk Menumbuhkan Sikap Nasionalisme Siswa Di MTs N Malang”. *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Budi. 2021. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Medan: CV Pusdikra Mitra Jaya.
- Catur, Atik Budiati. 2009. *Sosiologi Kontekstual*. Jakarta: Pusat Perbukuan
- Choluq, Abdul. 2011. *Manajemen Madrasah Dan Pembinaan Santri*. Yogyakarta: STAINU Press.
- Djamaludin, Ahmad, Wardana. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Ponorogo: CV Uwais Inspirasi Indonesia.
- Fauzi, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*. Semarang: Walisongo Press.
- Gainau, Maryam B. 2016. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Haryono, Cosmas Gatot. 2020. *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. Sukabumi: CV Jejak.
- Hasan, Asma Fahmi. 2022. *Pendidikan Integratif: Akar Tradisi & Integrasi Keilmuan Pendidikan Islam*. Malang: UIN Maliki Press.
- Hasnunidah, Neni. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi.

- Helaludin, Wijaya, Hengki. 2019. *Analisis Data Kualitatif (Sebuah Tinjauan Teori & Praktik)*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologi Jaffary.
- Herman. 2013. "Sejarah Pesantren di Indonesia". *Jurnal Al-Ta'dib*, 6(2)
- Ikhsan, M. Alifudin. 2017. "Nilai-Nilai Cinta Tanah Air Perpekstif Al-Qur'an". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 2(2).
- Indrawan, Irjus Mhd. Subhan, Azlin Atika Putri, dkk. 2022. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Qiara Media.
- Jafar, Muhammad. Fadilah, Dini Nur dkk. 2019. *Media dan Teknologi Pembelajaran PPK*. Surabaya: CV. Jakad Publishing.
- Juliani, Asarani Jehan, Adolf Bastian. 2021. "Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Wujudkan Pelajar Pancasila". *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Lufri, Ardi, Relsas Yogica, dkk. 2017. *Metode Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. Malang: CV IRDH.
- Luthfiah. 2019. "Urgensinilai-Nilai Cinta Tanahair Dalam Upaya Penangkalan Radikalisme Pada Pendidikan Islam". *Jurnal Ilmiah Sosial Teknik*, 1(2).
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitattif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Maula Z., Mukromin M., & Mubin N. 2022. "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Cinta Tanah Air Santri Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Al-Qindiliyah Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo". *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kependidikan*, 22(2).
- Maunah, Binti. 2009 *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Muchaddam, Achmad Fahhan. 2020. *Pendidikan Karakter: Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter dan Perlindungan anak*.
- Muhammad, Sayyid. *At-Tahliyah Wa At-Targhīb, At-Tahliyah Wa At-Targhīb*, (Ma'ruf Asrori Terjemahan). Surabaya: Al Miftah.
- Muhammad, Sayyid. *At-Tahliyah Wa At-Targhīb, At-Tahliyah Wa At-Targhīb*, (Ahmad Sunarto Terjemahan). Surabaya: Al Miftah.
- Muhammad, Sayyid. *At-Tahliyah Wa At-Targhīb, At-Tahliyah Wa At-Targhīb*. Pustaka Cahaya Ilmu
- Mumpuni, Atikah. 2018. *Integrasi Nilai Karakter dalam Buku Pelajaran: Analisis Konten Buku Telks Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Deepublish.

- Pramita, Rahma Dona. Listyaningsih. 2022. "Strategi Guru PPKn Dalam Meningkatkan Karakter Cinta Tanah Air Untuk Mengantisipasi Gerakan Radikalisme di Smp Islam Al A'la Loceret Nganjuk". *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 10(3).
- Pribadyo. 2022. "Moderasi Beragama: Praksis Kerukunan Antar Umat Beragama". *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity*, 4(1).
- Pribadyo. 2022. "Praksis Kerukunan Antar Umat Beragama". *Jurnal Ilmiah Religiosity Enttity Humanity*. 4(01).
- Priyambodo, Aji Bagus. 2017. "Implementasi Pendidikan Karakter Semangat Kebangsaan Dan Cinta Tanah Air Pada Sekolah Berlatar Belakang Islam Di Kota Pasuruan". *Jurnal Sains Psikologi*, 6(1).
- Ramadhani, Rifqi. 2014. *Pahala dan Dosa*. Jombang: Lintas Media
- Rianawati. 2020. *Implementasi Nilai-Nilai Karakter pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Pontianak: IAIN Pontianak Press.
- Rijali, Ahmad. 2018. "Anlisis Data Kualitatif". *Jurnal Alhadharah*, 1(33).
- Rohmawati, Evi. 2020. "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Kearifan Lokal Reog Ponorogo Di MI Ma'arif Polorejo Babadan Ponorogo". *Skripsi Sarjana Pendidikan*, Ponorogo: IAIN Ponorogo
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Safitri, Dian. 2017. "Konsep Nasionalisme Menurut Sayyid Muhammad dalam Kitab *At Tahliyah Wat Targhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib* (Studi kasus di Madrasah Diniyah Al-Falah Grogol Sawo Ponorogo)". *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Surakarta: IAIN Surakarta.
- Shofiyuddin, Ahmad Ichsan. 2019. "Revisiting the Value Education in the Field of Primary Education". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(2).
- Siyoto, Sandi. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Suardi, Moh. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogakarta: Deepublish.
- Sudjana, Ahmad, 2015. *Dasar-Dasar Proses Belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif)*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono. 2016. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Susilo, Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter*. Jakarta: Rajawali Press.
- Tim Ganesha Operation. 2017. *Pasti Bisa Geografi*. Bandung: Penerbit Duta
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Konsep, Praktik, dan Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yaumi, Muhammad. 2016. *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar dan Implementasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Zulhimma. 2013. "Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren di Indonesia". *Jurnal Darul 'Ilmi*. 1(02).



HIDAYATUL MUBTADI-IEN
Wangandowo - Bojong – Kab. Pekalongan

Alamat : Kampir Wangandowo Kec. Bojong Kab. Pekalongan ☎ (0285) 429138 Jawa Tengah

SURAT KETERANGAN

Nomor : 011/PPHM/SK/IX/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : K.H Aby Abdillah
Jabatan : Pengasuh
Unit Kerja : Pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Yazid
NIM : 2118118
TTL : Brebes, 26 November 1999
Kebangsaan : Indonesia
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Dukuh Sikancil, Desa Slati Rt 08 Rw 05, Kec. Larangan
Kab. Brebes

Mahasiswa tersebut di atas telah kami terima dalam mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan Judul **Penanaman Nilai-Nilai Cinta Tanah Air Melalui Pembelajaran Kitab *Al-Tahliyah Wa Al-Targhib Fi Al-Tarbiyah Wa Al-Tahzib* Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien** pada tanggal 25 Februari - 10 Maret 2023.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk di pergunakan seperlunya.

Pekalongan, 10 Maret 2023
Pengasuh,

K.H Aby Abdillah

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien

Nama Narasumber :

Pekerjaan/Jabatan :

Hari/Tanggal :

Waktu :

-
1. Bagaimana sejarah berdirinya Pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong ?
 2. Bagaimana Pandangan Abah Yai selaku pengasuh pondok pesantren tentang cinta tanah air ?
 3. Apakah menurut Abah Yai santri pondok pesantren sudah menerminkan perilaku cinta terhadap tanah air ?

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk Ustadz Yang Mengajar Kitab *Al-Tahliyah wa Al-Targhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib* di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-Ien

Nama Narasumber :

Pekerjaan/Jabatan :

Hari/Tanggal :

Waktu :

-
1. Kapan waktu pelaksanaan pengajian kitab al-tahliyah di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien ?
 2. Bagaimana pembelajaran kitab *Al-Tahliyah wa Al-Targhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib* di pondok pesantren Hidayatul Muftadi-ien ?
 3. Apakah materi cinta tanah air didalam kitab *Al-Tahliyah wa Al-Targhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib* bisa diterapkan di Indonesia terlebih di lingkup pondok pesantren Hidayatul Muftadi-ien ?

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk Santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien

Nama Narasumber :

Pekerjaan/Jabatan :

Hari/Tanggal :

Waktu :

-
1. Apakah materi cinta tanah air didalam kitab *Al-Tahliyah wa Al-Targhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib* bisa diterapkan di lingkup pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien ?
 2. Apakah anda sudah menerapkan materi terkait cinta tanah air sesuai dengan apa di sampaikan ustadz selama pembelajaran dalam kesehariannya di pondok ?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien
2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien
3. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien
4. Data Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien
5. Program yang Sedang berjalan di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien
6. Dewan Asatidz dan Asatidzah Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien
7. Tata Tertib Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien
8. Data-data penting lain yang mendukung dalam penelitian

PEDOMAN OBSERVASI DAN HASIL OBSERVASI

No.	Nama kegiatan	Waktu	Hasil observasi
1.	Berbakti kepada orang tua	28 Februari 2023	Hasil dari pengamatan penulis juga melihat ketika santri sedang berbakti kepada orang tua, orang tua di sini yang dimaksud adalah pengasuh dari pondok tersebut, mereka sangat menghormati pengasuhnya dalam segala hal terutama dalam akhlaknya terhadap guru, dan mentaati tata tertib pondok pesantren. Dari hasil pengamatan penulis ini berbakti tidak hanya dalam ketika tatap muka saja banyak hal yang dilakukan ketika santri berbakti kepada orang tua

			atau pengasuhnya yaitu dengan cara mendoakan setelah sholat biasanya ketika sholat santri selalu mengirim al fatimah kepada gurunya.
2.	Santri sedang menuntut ilmu	5 Maret 2023	Hasil pengamatan dari penulis melihat bahwa santri ketika sedang menuntut ilmu di pondok mereka bersungguh-sungguh dalam mencari ilmu, santri pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien tidak hanya menuntut ilmu dipondok saja namun karena santri pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien berstatus sebagai mahasiswa, yang artinya juga menempuh pendidikan formal di

			<p>perguruan tinggi. Dalam hal tersebut mencari ilmu adalah suatu hal yang bermanfaat terhadap cinta tanah air. Diantaranya yaitu mempunyai akhlak yang baik yang bisa mengarahkan ke suatu hal yang bermanfaat sehingga bisa menjunjung nama baik tanah air.</p>
3.	<p>Ketika berlangsung Pembelajaran Kitab</p> <p>Sedang</p>	10 Maret 2023	<p>Hasil pengamatan penulis ketika para santri mengikuti pembelajaran kitab <i>Al-Tahliyah wa Al-Tarhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib</i> mereka sangat antusias mengikutinya dengan penuh semangat dan khusu` dan fokus terhadap penjelasan gurunya. Sehingga</p>

			ketika ada yang berisik maka akan ditegur oleh ustadz nya.
4.	Santri berstatus sebagai perantau	5 Maret 2023	Hasil pengamatan dari penulis santri pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien berstatus mukim, yang artinya bertempat tinggal di pondok pesantren. Mayoritas santri pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien berasal dari luar daerah seperti Brebes, Pematang, Tegal, Batang, Jakarta, Pasuruan bahkan ada yang berasal dari pulau Jawa seperti Jambi dan NTB

TRANSKIP WAWANCARA

Pewawancara : Peneliti

Pengasuh : K.H Aby Abdillah

Hari/Tanggal : Jum'at, 10 Maret 2023, pukul 09.00 WIB.

Tempat : Ndalem Pengasuh

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sejarah berdirinya Pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong ?	Lokasi Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin terletak di jalan Pahlawan, Kampir Wangandowo, Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan. Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Kampir Wangandowo Bojong sebelumnya adalah sebuah 'Warung Karaoke' yang sengaja Abah dan Umi beli, di hadapan Notaris Bu Ida Rosida, SH. Hal ini sebagai bentuk & langkah Amar Ma'ruf & Nahi Munkar sekaligus sebagai sarana alternatif untuk pengembangan lembaga pendidikan pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien. Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Kampir Wangandowo Bojong telah di

		<p>resmikan keberadaannya dan mendapat Surat Izin Operasional dari Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan, tertanggal 19 R. Akhir 1440 / 27 Desember 2018,</p> <p>dengan nomor statistik pondok pesantren : 510033260067. Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Kampir Wangandowo Bojong merupakan cabang dari Yayasan Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Sampangan Kauman Kota Pekalongan. Pondok yang pada awalnya merupakan sebuah warung karaoke tidak sengaja didapati Abah dan umi pada saat mereka bepergian ke daerah kabupaten tepatnya di kecamatan Bojong. waktu itu beliau berdua sedang mencari lahan untuk dijadikan sebagai pondok cabang hidayatul muftadi-ien sampangan kota pekalongan. Alasan abah dan umi mencari lahan untuk pondok cabang dikarenakan kepindahan kampus ke kabupaten, Abah dan umi merasa kasihan apabila para santri yang sedang giat-giatnya mencari</p>
--	--	---

		<p>ilmu agama harus terputus mondoknya hanya karena lokasi kuliah mereka berpindah.</p> <p>Sekitar bulan kedua di tahun 2018, abah dan umi bepergian ke kabupaten untuk sekedar jalan-jalan sekaligus mencari lahan yang cocok untuk dijadikan pondok pesantren. beliau mencari ke berbagai tempat yang strategis dekat dengan kampus, akan tetapi semua lahan yang mungkin tersedia tidaklah sesuai dengan keuangan abah dan umi. sehingga ketika sudah hari beberapa mencari lahan yang cocok bertemulah abah umi dengan pemilik warung karaoke yang mengatakan sudah ingin menghentikan usahanya dan menjual tempat karaoke tersebut supaya tidak ada lagi tempat untuk maksiat. pemilik warung karaoke menawarkan harga yang miring dan begitu murah dibanding dengan lahan yang lain. Singkat cerita, setelah dengan berbagai usaha yang di maksimalkan diantaranya istighozahan para santri yang dilakukan setiap malam juga berbagai doa dari abah</p>
--	--	---

		<p>umi yang selalu dipanatkan akhirnya terbelilah lahan bekas warung karaoke tersebut. meskipun dengan kondisi bangunan yang sedanya dan perlu berbagai proses perbaikan. hingga pada tanggal 8 Februari 2019 secara resmi para santri menempati pondok hidayatul muhtadi-ien Bojong</p>
2.	<p>Apakah menurut abah yai santri sudah mencerminkan perilaku cinta terhadap tanah air ?</p>	<p>Abah yakin semua santri memiliki rasa cinta tanah air, dan sudah menerepakan perilaku cinta tanah air, hanya saja perilaku cinta tanah air seroang santri berbeda yaitu dengan cara belajar, menuntut ilmu, yang tujuannya nanti bisa bermanfaat di masyarakat terlebih di negara. Santri itu statusnya masih berproses masih dalam tahap pengembangan, pematangan untuk lebih siap ketika terjun ke masyarakat nanti. Dan salah satu contoh perilaku santri yang mencerminkan cinta tanah air yaitu</p>

		<p>ketika sebelum mengaji ke NU-an pada malam ahad santri putra putri menyanyikan <i>yalaal wathon</i> dan mars banser. Dan juga sering abah katakan ketika mengaji nya abah, santri untuk tidak semua jadi kyai, harus ada yang jadi pengusaha, guru, dokter, syukur-syukut nanti ada yang masuk ke instansi pemerintahan.</p>
3.	<p>Bagaimana pandangan abah yai selaku pengasuh tentang cinta tanah air di kalangan santri pondok pesantren hidayatul mubtadi-ien ?</p>	<p>Kemerdekaan Indonesia tidak jauh dari peran pondok pesantren, terutama pondok-pondok salaf, pondok-pondok pesantren salaf terdahulu berkontribusi besar dalam kemerdekaan Indonesia, dipondok-pondok salaf besar di Indonesia terdapat kajian kitab yang membahas cinta tanah air yaitu kitab <i>Al-Difa' 'anil wathon</i>, hal ini membuktikan bahwa cinta terhadap tanah air itu sangat penting. Apalgi sekarang gencar golongan yang ingin memecah belah Indonesia menjadi negara <i>khilafah</i>. Orang-orang yang ingin merubah ideologi Indonesia</p>

		<p>berarti mereka tidak tau sejarah. Indonesia merdeka bukan hanya oleh tokoh-tokoh Islam saja namun berbagai suku, agama, ras ikut mempertaruhkan untuk kemerdekaan Indonesia. Maka dari itu perlu yang namanya pembelajaran terkait cinta tanah air untuk menjaga negara ini.</p>
--	--	---

TRANSKIP WAWANCARA

Pewawancara : Peneliti

Ustadz : Purwanto

Hari/Tanggal : Sabtu 25 Februari 2023, pukul 06.55 WIB.

Tempat : Aula Pondok Pesantren

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kapan waktu pelaksanaan pengajian kitab <i>Al-Tahliyah wa Al-Targhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib</i> di pondok pesantren Hidayatul mubtadi-ien?	Pelaksanaan kajian kitab <i>Al-Tahliyah wa Al-Targhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib</i> di pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong dilaksanakan setiap malam Selasa setelah sholat isya yang diikuti oleh seluruh santri putra putri dan berakhir sekitar jam 21.00 Wib. Kajian kitab <i>Al-Tahliyah wa Al-Targhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib</i> di pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong menggunakan tiga hal pokok yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. kajian kitab kitab <i>Al-Tahliyah wa Al-Targhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib</i> di pondok itu

		<p>dilakukan dengan diawali dengan doa bersama para santri, dilanjutkan dengan pengulangan materi yang lalu dengan menggunakan bandongan, ustadz gunakan metode ini karena metode ini merupakan metode yang paling utama di lingkungan pesantren kita, bandongan ini berbeda dengan ngaji kuping, karena metode bandongan ini santri tidak hanya mendengarkan saja namun dengan memberikan makna kitab yang sedang diterangkan, jadi metode bandongan diharapkan santri bisa memahami makna perkata pada kitab yang sedang dipelajari</p>
2.	<p>Bagaimana pembelajaran kitab <i>Al-Tahliyah wa Al-Targhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib</i> di pondok pesantren hidayatul mubtadi-ien?</p>	<p>Untuk kajian perencanaan kitab <i>Al-Tahliyah wa Al-Targhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib</i> sebelum mengajar pastinya akan belajar terlebih dahulu, memberi makna pada kitab terlebih dahulu dan mencari referensi penjelasan dari kitab lain agar lebih memperjelas penyampaian kepada para santri, prinsip saya</p>

		<p>adalah disini kita belajar bareng karena saya juga masih belajar jadi ya pastinya ketika akan mengajar saya juga harus mempunyai rencana atau gambaran yang matang apa saja yang akan saya terangkan nantinya, karena hasil yang bagus didahului ada rencana yang baik pula dan adanya pengulangan materi dari pembelajaran kemarin agar para santri bisa lebih paham dan yang lupa bisa ingat kembali.</p>
3.	<p>Bagaimana evaluasi pembelajaran dari kajian kitab <i>Al-Tahliyah wa Al-Targhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib</i> di pondok pesantren hidayatul mubtadi-ien ?</p>	<p>Untuk evaluasi dari kajian kitab <i>Al-Tahliyah wa Al-Targhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib</i> ini dengan cara santri itu di suruh untuk membaca arab pada kitab <i>Al-Tahliyah wa Al-Targhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib</i> dan memaknainya atau lebih dikenal dengan istilah sorogan jadi dengan evaluasi seperti ini santri lebih giat untuk belajar untuk mengetahui penjelasan kitab yang sudah diajarkan dan evaluasi dari kajian kitab ini ustadz sebagai yang megajar kitab ini juga mempunyai tanggung jawab untuk mengawasi para santri, ketika santri dalam kesehariannya di pondok kurang baik dalam akhlaknya berarti ustadz harus</p>

		lebih memberikan penjelasan yang lebih dimengerti para santri.
4.	Apakah materi cinta tanah air di dalam kitab <i>Al-Tahliyah wa Al-Targhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib</i> bisa diterapkan di Indonesia terlebih di lingkup pondok?	Untuk materi Cinta tanah air yang terdapat dalam kitab <i>Al-Tahliyah wa Al-Targhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib</i> masih bersifat umum jadi sangat bisa untuk diterapkan di Indonesia terlebih dipondok pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien. Contoh dalam penerapannya yaitu seorang santri berusaha semaksimal mungkin dalam mencari ilmu, dimana dalam hal tersebut mencari suatu hal yang bermanfaat nantinya bisa menjadi sumbangsih terhadap tanah air. Diantaranya yaitu mempunyai akhlak yang baik yang bisa mengarahkan ke suatu hal yang bermanfaat sehingga bisa menjunjung nama baik tanah air.

TRANSKIP WAWANCARA

Pewawancara : Peneliti

Santri : Kang Fatkhurrabani, Syafi'i Abdullah

Hari/Tanggal : Jum'at, 02 Maret 2023, pukul 16.03 WIB.

Tempat : Aula Pondok Pesantren

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah materi cinta tanah air di dalam kitab <i>Al-Tahliyah wa Al-Targhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib</i> bisa diterapkan di lingkungan pondok?	Sangat bisa, karena materi cinta tanah air di dalam kitab <i>Al-Tahliyah wa Al-Targhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib</i> masih sangat bersifat umum. sehingga sangat mudah untuk diterapkan bahkan materi cinta tanah air dialam kitab <i>Al-Tahliyah wa Al-Targhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib</i> dapat diterapkan atau diamalkan didaerah manapun.
2.	Apakah anda sudah menerapkan materi terkait cinta tanah air sesuai dengan apa yang di sampaikan ustadz selama pembelajaran dalam kesehariannya di pondok ?	saya mengaji kitab <i>Al-Tahliyah wa Al-Targhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib</i> saya baru tau bahwasannya materi cinta tanah air itu meliputi berbakti kepada orang tua termasuk wujud dari cintah terhadap tanah air, didalam kitab <i>Al-Tahliyah wa Al-Targhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib</i> juga ada bab bagaimana menghormati bapak dan ibu, berbakti kepada orang tua disaat jauh dari mereka adalah dengan cara selalu mendoakan untuk kedua orang tua. Didalam keterangan kitab lain guru juga termasuk sebagai orang tua, apalagi

		<p>dipondok pesantren, seorang kyai atau pengasuh merupakan pengganti sosok orangtua yang ada dikampung halaman, jadi selama dipondok harus mengikuti apa yang diperintahkan oleh kyai, seperti menjalankan tata tertib pondok.</p> <p>Setelah saya mengaji kitab <i>Al-Tahliyah wa Al-Targhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib</i> saya sudah menerapkan apa yang di sampaikan oleh ustadz di pondo contohnya yaitu menuntut ilmu merupakan wujud dari cinta tanah air. Saya yang notabnya santri sekaligus mahasiswa tentunya saya termasuk orang yang sedang menuntut ilmu. Saya berharap setelah saya lulus dari pondok dan lulus kuliah nanti, ilmu apa yang saya dapatkan bisa disebar luaskan dan bermanfaat bagi diri sendiri terlebih bermanfaat bagi masyarakat.</p> <p>pergi merantau untuk melakukan sesuatu hal yang bermanfaat seperti mencari ilmu, berdagang, bekerja, berbisnis merupakan bentuk cinta terhadap tanah air. Dan kebetulan saya juga berasal dari Jambi disini saya mondok sekaligus kuliah, tentunya status saya sekarang ini sebagai penuntut ilmu dan perantau.</p>
--	--	--

DOKUMENTASI

1. Wawancara dengan pengasuh pondok pesantren Hidayatul Mubatdi-ien Bojong K.H. Aby Abdillah



2. Wawancara dengan Ustadz Purwanto selaku pengajar kitab *Al-Tahliyah wa Al-Targhib fi Al-Tarbiyah wa Al-Tahzib* pondok pesantren Hidayatul Mubatdi-ien Bojong



3. Wawancara dengan santri pondok pesantren Hidayatul Mubatdi-ien Bojong



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Muhammad Yazid
Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 26 November 1999
Alamat : Dk. Sikancil, Desa Slatri Rt 08/05 Kecamatan
Larangan Kabupaten Brebes

Riwayat Pendidikan

2005 – 2011 : MI THAMIRUL WATHON 02 Sikancil
2011 – 2014 : MTs N Ketanggungan
2014 – 2017 : SMK AN-NUR Slawi

B. Data Orang Tua

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Chamidi
Pekerjaan : Petani
Alamat : Dk. Sikancil, Desa Slatri Rt 08/05
Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes

2. Ibu Kandung

Nama : Sholihah (Alm)
Pekerjaan : -
Alamat : -



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUHAMMAD YAZID
NIM : 2118118
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
E-mail address : myazid276@gmail.com
No. Hp : 085867623383

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**PENANAMAN NILAI-NILAI CINTA TANAH AIR MELALUI PEMBELAJARAN
KITAB AL-TAHLIYAH WA AL-TARGHIB FI AL-TARBIYAH WA AL-TAHZIB
SANTRI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI-IEN BOJONG**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 12 Juni 2023



MUHAMMAD YAZID
NIM. 2118118